

# **BAB V**

## **PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Kemajuan jaman termasuk juga kemajuan teknologi kedokteran gigi ternyata tidak selalu berjalan seimbang dengan kemajuan kesehatan gigi manusia. Terutama di Indonesia yang sebagian besar persentase masyarakatnya masih mengalami masalah kesehatan gigi. Lebih banyak media yang dapat memberikan pengetahuan seputar kesehatan gigi akan lebih baik. Jadi selain dari orangtua dan sekolah, anak dapat terus diingatkan secara tidak langsung misalnya dari nonton TV anak melihat iklan Pepsodent yang mengajak kita menyikat gigi setiap pagi dan malam hari. Tapi sayangnya tidak seluruh orangtua mengijinkan anaknya nonton TV terlalu lama. Jalan lainnya agar anak-anak yang masih usia Taman Kanak-kanak dan awal Sekolah Dasar ini mendapatkan lebih banyak pengetahuan adalah dengan sebuah buku. Kebanyakan orang tua tidak akan keberatan membelikan buku bagi anak mereka yang baru masuk sekolah. Apalagi buku cerita pendidikan dengan gambar yang menarik sekaligus berisi aktivitas yang dapat membantu anak mengingat pesan cerita yang dibacanya. Dengan begitu anak yang sudah terkesan akan satu cerita, mereka akan mulai mencontoh dari apa yang ada dari cerita.

Permasalahan gigi tidak selalu dapat dipecahkan dengan ke dokter gigi tapi dengan cara kita merawat gigi sehari-hari. Karena merawat gigi dengan telaten sejak awal masa pertumbuhannya akan mencegah kita semakin jauh dari dokter gigi.

## **5.2 Saran Penulis**

### **5.2.1 Untuk *civitas* akademi Maranatha**

Tugas akhir membantu saya dan *civitas* akademi Maranatha untuk mengenal lebih jauh mengenai seluk beluk gigi dan perawatannya. Semoga laporan ini dapat memberikan wawasan lebih jauh mengenai gigi dan perawatannya kepada para pembacanya.

### **5.2.2 Untuk Masyarakat Umum**

Hendaknya masyarakat umum tidak mempersulit terutama mahasiswa yang sedang mencari data untuk tugas akhir karena setiap data yang ada, baik penting maupun sepele dapat sangat berguna. Semoga setiap informasi tentang kesehatan gigi dapat lebih diperhatikan dan diterapkan sejak usia dini di kehidupan sehari-hari.

